

LEMBAR PENGESAHAN
“REALITAS PENDIDIKAN ANAK PADA KOMUNITAS ADAT
TERPENCIL”

(Studi Kasus pada Komunitas Adat Terpencil di Desa Balate Kecamatan Paguyaman)

OLEH

LAILA B LAUNGA
NIM : 281 411 006

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juli 2015
Waktu : 08.00 s.d selesai

Penguji

1. Yowan Tamu, S.Ag., MA
NIP. 19770806 200501 2 001

1.....

2. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 19751111 200501 2 001

2.....

3. Dr. H. Rauf Hatu, M. Si
NIP. 19631216 199112 1 001

3.....

4. Sainudin Latare, S.Pd.,M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

4.....

Gorontalo, Juli 2015

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, SH.,M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Launga, Laila B. 2015. *“Realitas Pendidikan Anak pada Komunitas Adat Terpencil” di Desa Balate Balate Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.* Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di atas Bimbingan Dr. H. Rauf Hatu.,M.Si selaku pembimbing I, dan Sainudin Latare, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing II.

tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Bagaimana Realitas Pendidikan Anak pada Komunitas Adat Terpencil, di Desa Balate Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk mendekati peneliti terhadap apa yang sebenarnya terjadi pada pendidikan anak di Komunitas Adat Terpencil. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pandangan masyarakat terpencil di Desa Balate akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah, hal ini terlihat dari masih banyaknya yang tidak menempuh pendidikan dan putus sekolah. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pendidikan masyarakat terpencil di Desa Balate Kecamatan Paguyaman yaitu (a) Kurangnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pendidikan, (b) Faktor ekonomi,(c) Faktor lingkungan, (d) Faktor jarak antara rumah dan sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan, Komunitas Adat Terpencil (KAT).